

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini masyarakat semakin cermat dalam menilai dampak sosial yang ditimbulkan perusahaan dari proses produksinya. Selain proses produksi yang digunakan perusahaan, produk yang dihasilkan juga dapat merusak lingkungan. Hal ini menimbulkan tuntutan kepada perusahaan agar memperhatikan dampak sosial yang timbul dan bagaimana mengatasinya. Perhatian terhadap dampak sosial yang ditimbulkan maka perusahaan mulai menekankan adanya pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya sebatas peduli lingkungan saja, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan diantaranya karyawan, pelanggan, kreditor, pemegang saham, dan komunitas. Kepedulian perusahaan dapat diartikan sebagai peningkatan partisipasi sebuah organisasi dalam upaya memberikan kemaslahatan bagi masyarakat sekitar. Menurut Sukirno (2004;351-352) Tanggung jawab sosial harus dipandang sebagai bagian dari kegiatan perusahaan dan apabila dilakukan dengan baik dapat membantu pertumbuhan dan keuntungan perusahaan dalam jangka panjang. Ini berarti bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial tidak hanya sebagai sarana untuk mendapat keuntungan namun juga merupakan konsekuensi sosial dan

lingkungan untuk mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang sering disebut *corporate social responsibility* (CSR) dapat dikatakan sebagai suatu kepercayaan bahwa para manager, dalam menjalankan fungsi mengorganisasikan dan mengelola usaha akan membuat keputusan yang didasarkan kepada pemaksimalan kepentingan sosial dan ekonomi. Hal ini sejalan dengan definisi CSR oleh Johnson dan Johnson (2006) dalam Hadi (2011):

Corporate Social Responsibility (CSR) is about how companies manage the business processes to produce an overall positive impact on society.

Definisi diatas pada dasarnya bagaimana cara perusahaan mengelola bisnisnya untuk menghasilkan produk yang secara keseluruhan memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Konsep CSR adalah persoalan yang harus diperhatikan sebagai suatu tantangan kepada para pengusaha. Secara teoritik, CSR dapat diartikan sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap para *stakeholder* terutama komunitas atau masyarakat sekitar dimana perusahaan beroperasi. Di dalam lingkungan masyarakat perusahaan harus menjunjung tinggi moralitas dan menjaga serta mengikuti etika yang ada dalam masyarakat tersebut. CSR merupakan hal yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup

perusahaan. Apabila hal ini diabaikan dapat mengganggu *going concern* perusahaan seperti tuntutan dari lingkungan internal maupun eksternal perusahaan.

CSR dilakukan dengan cara memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan-kerusakan yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan. *Corporate social responsibility* telah diterapkan ke semua sektor seperti manufaktur, industri, property, dan lain-lain. CSR yang dilaksanakan perusahaan dikelompokkan dalam tiga aspek yang sering dikenal dengan *triple bottom line* yaitu kesejahteraan ekonomi, peningkatan kualitas lingkungan, dan keadilan sosial. Semakin banyak CSR yang dilakukan perusahaan, maka semakin baik citra perusahaan dimata masyarakat. Peningkatan *brand image* perusahaan melalui pelaksanaan CSR juga berimbas pada peningkatan penjualan dan profitabilitas perusahaan. Para investor juga lebih tertarik pada perusahaan yang melaksanakan CSR sebagai program penting dalam kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Berbagai dampak positif dari pelaksanaan CSR menjadi pertimbangan penting bagi perusahaan untuk tetap memperhatikan lingkungan dan tidak hanya mengejar keuntungan semata.

Peraturan mengenai permasalahan sosial dan lingkungan hidup semakin dipertegas. Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan pelaksanaan aktivitas sosialnya. Di Indonesia kesadaran untuk melaksanakan CSR sudah mulai tumbuh seiring dengan munculnya peraturan mengenai CSR yang diatur dalam Undang-Undang RI No. 40

Pasal 74 Tahun 2007. Peraturan ini menjelaskan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Peraturan diatas disebutkan secara jelas bahwa perusahaan wajib bertanggungjawab terhadap lingkungan sekitarnya. Perusahaan yang telah melaksanakan program CSR akan dipublikasikan dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Laporan tahunan merupakan media yang tepat untuk melaporkan aktivitas sosial dan kepedulian lingkungan yang dilaksanakan perusahaan. Pelaporan CSR dalam laporan tahunan (*annual report*) juga didasarkan pada PSAK No.1 Tahun 2012 paragraf 15 secara jelas menyatakan bahwa entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan keuangan yang memegang peranan penting. Pada kenyataannya tidak seluruh pihak setuju dengan adanya peraturan ini, karena para komunitas bisnis belum sepenuhnya yakin adanya dampak positif yang ditimbulkan dari pelaksanaan program CSR untuk mencapai visi dan misi mereka. Namun tidak sedikit pula komunitas bisnis atau perusahaan dan industri yang melakukan program CSR.

Ambadar (2008) dalam Wijayanti, Sutaryo, dan Prabowo (2011) beberapa motivasi dan manfaat dengan melakukan program CSR yaitu 1)

perusahaan terhindar dari reputasi negatif sebagai perusak lingkungan yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek tanpa memperdulikan akibatnya, 2) kerangka kerja etis yang kokoh dapat membantu manajemen dan karyawan untuk menghadapi masalah yang timbul seperti permintaan lapangan pekerjaan dimana perusahaan beroperasi, 3) perusahaan mendapat respon yang positif dari masyarakat sekitar yang membutuhkan lapangan pekerjaan, 4) perilaku yang baik perusahaan membuat rasa aman perusahaan dari gangguan lingkungan sekitar sehingga dapat beroperasi dengan lancar.

Melalui *social reporting disclosure* para pemakai laporan keuangan dapat menganalisis sejauh mana kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Dalam laporan tahunan berisi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan perusahaan yang biasa di kenal dengan nama laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*). Laporan keuangan tahunan yang di publikasikan oleh perusahaan akan menimbulkan respon dari para pihak eksternal diantaranya adalah analis keuangan, *supplier*, investor dan calon investor, karyawan, pemerintah, Bapepam, auditor dan masyarakat. Dalam laporan tahunan akan memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan secara komprehensif dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu pengungkapan informasi dalam laporan tahunan menjadi pertimbangan untuk pengambilan keputusan bagi investor dalam melakukan investasi. Investor lebih cenderung pada perusahaan yang

mempunyai etika bisnis yang baik, peduli terhadap lingkungan, dan memiliki tanggung jawab terhadap karyawan serta para *stakeholder*.

Penerapan adanya *corporate social responsibility* (CSR) diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dimana para calon investor lebih cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengungkapkan bahwa pelaksanaan CSR mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Edmawati (2012) mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderating menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderating yang diproksikan dengan ROA berpengaruh negatif terhadap hubungan CSR dan nilai perusahaan. Penelitian yang sama dilakukan oleh Nistantya (2010) tentang pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan yang menghasilkan bahwa CSR berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

Penelitian lain dilakukan oleh Yaparto, Frisko, dan Eriandani (2013) mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan pada sektor manufaktur. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, ROE, dan EPS dari 158 perusahaan menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Terdapat hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, Sutaryo,

Dan Prabowo (2011) mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA, ROE, dan EPS. Dengan 44 sampel yang diteliti menghasilkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA, dan EPS. Namun CSR hanya berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Berbagai hasil penelitian mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan menjadi motivasi perlu dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan dan menguji kembali mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Wijayanti, Sutaryo, dan Prabowo (2011) tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan yang menggunakan proksi ROA, ROE, dan EPS. Dalam penelitian ini kinerja keuangan dapat dinilai dengan seberapa besar *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* yang dihasilkan perusahaan. Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengembangkan penelitian dengan judul **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN.**

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Earning Per Share (EPS)*?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk membuktikan bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *Return On Asset (ROA)* perusahaan.
2. Untuk membuktikan bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *return on equity (ROE)* perusahaan.
3. Untuk membuktikan bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *earning per share (EPS)* perusahaan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi yaitu sebagai literatur dalam mempelajari pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

2. Memberikan kontribusi praktik penyajian informasi CSR yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi manajemen, sebagai alat untuk mengukur kinerja pengelola lingkungan yang telah dilakukan dengan dibandingkan kinerja perusahaan terhadap perusahaan lain.
4. Penelitian ini juga berguna untuk memberikan wawasan bagi investor sebagai gambaran untuk mengenal perusahaan melalui pelaporan aspek non keuangan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan dalam penelitian, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar analisis dalam penelitian, meliputi: tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, yaitu meliputi desain penelitian, populasi, sampel, teknik penelitian, pengukuran variabel, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan dan menjelaskan mengenai pengujian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan serta saran-saran yang dapat dijadikan masukan untuk berbagai pihak yang berkepentingan.